

ABSTRAK

Wijayanti, Lina. 2025. *Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel Si Anak Kuat Karya Tere Liye : Kajian Sosiologi Sastra*. Tesis. Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing, (1) Dr. H. Sutardi. S. S., M. Pd (2) Dr.H. Mustofa, M. Pd

Kata Kunci: *Nilai Pendidikan Karakter, Novel Si Anak Kuat Karya Tere Liye, Kajian Sosiologi Sastra*

Pendidikan karakter merupakan aspek fundamental dalam pembentukan kepribadian peserta didik yang berlandaskan pada nilai-nilai moral, sosial, dan spiritual. Dalam konteks pendidikan nasional, penguatan karakter tidak hanya dilakukan melalui pembelajaran langsung di kelas, tetapi juga melalui pendekatan tidak langsung seperti karya sastra. Sastra berperan sebagai cerminan realitas sosial yang dapat menyampaikan pesan-pesan moral secara kontekstual dan menyentuh. Novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye merupakan salah satu karya sastra yang merefleksikan nilai-nilai pendidikan karakter melalui alur cerita yang kuat, tokoh yang inspiratif, serta latar sosial yang sarat dengan nilai-nilai kehidupan. Melalui pendekatan sosiologi sastra, penelitian ini memfokuskan diri pada analisis bagaimana karya tersebut merepresentasikan nilai-nilai karakter, khususnya budi pekerti, religiusitas, dan gotong royong dalam konteks sosial budaya masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Fokus kajian diarahkan pada tiga aspek utama, yaitu nilai karakter budi pekerti, religius, dan gotong royong yang direpresentasikan melalui tokoh, alur, dan latar sosial dalam cerita. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi terhadap teks-teks yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai budi pekerti tercermin dalam sikap tokoh utama yang gigih, jujur, bertanggung jawab, dan penuh kasih sayang terhadap sesama. Nilai religius tergambar melalui kebiasaan ibadah seperti shalat, wudhu, dan mengaji yang dilakukan secara rutin baik secara individu maupun dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.

Hal ini menegaskan bahwa agama menjadi landasan dalam pembentukan moral dan spiritual tokoh-tokohnya. Sementara itu, nilai gotong royong tampak kuat dalam aktivitas sosial masyarakat kampung yang penuh dengan semangat kebersamaan, saling membantu, dan kerja sama, baik dalam kegiatan fisik seperti menebar benih dan membangun fasilitas umum, maupun dalam pengambilan keputusan kolektif melalui musyawarah. Interaksi sosial yang harmonis di lingkungan kampung menjadi cerminan budaya solidaritas yang kuat.

Secara keseluruhan, novel ini tidak hanya menyampaikan cerita fiksi, tetapi juga merefleksikan realitas sosial yang sarat dengan nilai-nilai pendidikan karakter. Dengan demikian, *Si Anak Kuat* dapat dijadikan sebagai media literasi yang mendukung penguatan karakter peserta didik dalam konteks pendidikan nasional.